Analisis Keterampilan Membaca Puisi *Kusangka* Karya Amir Hamzah Mahasiswa Semester Dua

Laura Kusuma Wardani[1](✉), Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
laurakusumaw@gmail.com

abstrak— Membaca adalah proses kompleks yang melibatkan pemahaman, imajinasi, observasi, dan kemampuan mengingat informasi. Penelitian ini mengevaluasi keterampilan membaca mahasiswa semester dua dalam menginterpretasikan puisi "Kusangka" karya Amir Hamzah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada intonasi, dinamika dan jeda. Data dikumpulkan melalui tes dan wawancara tidak terstruktur terhadap sepuluh partisipan, menggunakan rubrik skor untuk evaluasi. Hasil pembahasan puisi terdiri dari beberapa aspek-aspek, antara lain: 1) Intonasi, 2) dinamika, dan 3) jeda. Simpulan pada penelitian ini membaca puisi itu bisa dinilai dengan tiga aspek.
Kata kunci— Keterampilan membaca, puisi, mahasiswa

abstract— Reading is a complex process that involves comprehension, imagination, observation, and the ability to recall information. This study evaluates the reading skills of second semester students in interpreting the poem "*Kusangka*" by Amir Hamzah. The study used a qualitative method with a focus on intonation, dynamics and pausing. Data were collected through tests and unstructured interviews with ten participants, using a score rubric for evaluation. The results of the discussion of the poem consist of several aspects, including: 1) intonation, 2) dynamics, and 3) pauses. The conclusion of this study is that poetry reading can be assessed with three aspects.
Keywords— Reading skills, poetry, students

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui artikel (Tarigan dalam Harianto 2020). Membaca pada dasarnya adalah proses yang kompleks karena melibatkan banyak aspek berbeda, tidak hanya membaca kata tetapi juga aktivitas seperti persepsi visual, berpikir, proses psikolinguistik, dan kesadaran meta-kognisi (Suparlan, 2021). Soedarsono dalam Harianto (2020) berpendapat Membaca dianggap sebagai proses yang kompleks yang melibatkan berbagai tindakan terpisah. Ini mencakup penggunaan pemahaman, imajinasi, observasi, dan kemampuan untuk mengingat informasi.

Membaca buku mempunyai banyak manfaat, seperti membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan memperjelas proses berpikir, meningkatkan tingkat pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan memori dan pemahaman (Komalasari & Riani, 2023). Membaca memiliki berbagai keuntungan,kemampuan membaca yang baik akan membuka akses terhadap sumber pengetahuan yang kaya dan kemampuan membaca dengan lancar juga akan memberikan dampak positif dalam pembelajaran di berbagai bidang lainnya (Pratiwi, 2020). Gray dan Roger dalam Putri dkk., (2023) berpendapat membaca memiliki beberapa kegunaan, seperti menghabiskan waktu luang, mengetahui perkembangan terkini dalam lingkungan sekitarnya, memenuhi kepuasan pribadi, dan memenuhi kebutuhan praktis sehari-hari.

Menurut Tarigan dalam Patiung (2016) berpendapat ketika seseorang membaca, mereka dapat membaginya menjadi dua jenis berdasarkan keadaan suara, yaitu membaca dengan suara keras dan tanpa suara. Membaca dengan suara keras adalah sebuah proses membaca di mana seseorang mengucapkan kata-kata secara verbal, karena seseorang mengeluarkan suara, ini juga dikenal sebagai membaca bersuara (Suparlan, 2021). Membaca dalam hati adalah metode membaca di mana seseorang tidak mengucapkan kata-kata secara keras, karena dilakukan secara internal, jenis membaca ini memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang teks yang dibaca (Suparlan, 2021).

Puisi adalah genre sastra yang menggunakan bahasa yang ringkas dan imajinatif, pemilihan kata dalam puisi harus sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. (Rahayu dkk., 2021). Puisi merupakan bentuk seni yang memanfaatkan bahasa sebagai medianya, dengan pesan yang disampaikan secara singkat namun indah (Pradopo dalam Marni 2016).Dalam ruang lingkupnya, puisi merupakan hasil karya seseorang yang mencerminkan dan mengekspresikan aspek-aspek penting dari kepribadian si pengarang, tidak hanya bertujuan untuk menciptakan keindahan semata (Fransori, 2017).

Fungsi puisi adalah sebagai alat untuk menyampaikan makna melalui bentuk sastra, menggunakan tulisan atau syair yang memiliki keindahan estetis (Hidayatusholikah, 2023). Fungsi puisi adalah memberikan keindahan kepada pembaca melalui ungkapan pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair yang diungkapkan dalam kata-kata yang indah dan memukau secara estetis, sehingga menyentuh hati pembaca (Lestari, 2023). Puisi mampumemberikan ruang positif bagi siswa untuk mengekspresikan diri, menulis, dan membayangkan apa yang sedang mereka rasakan (Kertayasa dkk., dalam Rahayu dkk., 2021).

Unsur-unsur intrinsik puisi terdiri dari, yakni unsur yang berasal dari dalam puisi itu sendiri, dan unsur ekstrinsik, yaitu unsur yang berasal dari luar puisi, kedua jenis unsur ini saling melengkapi dan berinteraksi satu sama lain (Prilla dkk., 2019). Unsur –unsur puisi dibangun oleh struktur internal tema, nada, perasaan, dan pesan serta struktur eksternal seperti ekspresi, presentasi, kata-kata tertentu, kiasan, dan tipografi (Muawiyah & Herlili, 2019). Diharapkan siswa mampu mendefinisikan puisi, baik secara tertulis maupun melalui pembacaan bait-bait puisi, serta memiliki kemampuan untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membentuk karya sastra puisi (Situmorang dkk., 2022).

Mahasiswa memiliki banyak peran baik dalam lingkup pendidikan maupun masyarakat. Mahasiswa generasi penerus yang memiliki kapasitas intelektual tinggi perlu menjadi jembatan antara masyarakat dan pemerintah dengan baik (Hafizd, 2022). Mahasiswa mampu memimpin proses perubahan dan dianggap sebagai penerus yang kuat (Muna,2022). Mahasiswa adalah bibit pembangun bangsa, maju tidaknya negara tergantung pada generasi mudanya (Damayanti, 2023).

Ciri-ciri mahasiswa, Tafonao (2018) mengatakan bahwa mahasiswa merasa nyaman belajar walaupun materinya sulit dipahami. Mahasiswa pendidikan bahasa & sastra Indonesia dapat berkomunikasi dengan baik, khususnya dalam kegiatan penulisan makalah penelitian yang merupakan kegiatan menulis akademik (Mansyur, 2019). Mahasiswa memiliki hasrat belajar dengan baik (Damanik, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, masih ada mahasiswa yang mengalami masalah dalam membaca (Parapat dan Huda, 2022), sedangkan tingkat kemampuan membaca pada mahasiswa juga masih lemah (Amalia dan Nadya, 2020). Selain itu, mahasiswa sering kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam puisi seperti gaya bahasa, tema, dan struktur dalam sebuah puisi (Piliang dkk., 2023).

Riset ini penting dilakukan karena untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca puisi. Dengan melakukan riset ini dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada mahasiswa. Riset ini juga dapat menambah pengetahuan membaca puisi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada artikel ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis dengan pendekatan induktif (Sulistiyo, 2023). Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian tidak terikat pada angka-angka.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester dua. Subjek pada penelitian ini berjumlah sepuluh orang. Penelitian ini akan menjelaskan hasil penilaian membaca yang dilakukan dari subjek penelitian. Subjek akan membaca puisi berjudul *Kusangka* karya Amir Hamzah. Penelitian ini dilakukan pada saat semester dua. Lebih tepatnya penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Penelitian ini dilakukan secara bertahap.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan wawancara tidak terstruktur. Tes dilakukan pada sepuluh mahasiswa yang membacakan puisi. Sementara wawancara hanya dilakukan pada mahasiswa yang sesuai dengan kriteria penilaian saat membacakan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan sebagai pedoman penilaian keterampilan membaca dongeng disajikan dalam tabel berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Intonasi 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	 3 2 1	3
2.	Dinamika 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	 3 2 1	3
3.	Jeda 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	 3 2 1	3
	Jumlah Skor Maksimal		9

Penilaian nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai beri

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal (9)}}$ x 100 =…

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Intonasi	3	**Baik:** Kemampuan untuk mempertahankan pola intonasi yang konsisten selama pembacaan untuk menjaga alur dan kejelasan makna.
		2	**Cukup:**Kemampuan untuk menggunakan intonasi yang sesuai dengan nada meskipun kurang jelas.
		1	**Kurang:** Penggunaan intonasi yang tidak sesuai dengan atau makna puisi.
2.	Dinamika	3	**Baik:**Kemampuan untuk mempertahankan tingkat modulasi yang konsisten dan relevan sepanjang pembacaan untuk menciptakan alur yang menarik.
		2	**Cukup:** Kemampuan untuk menggunakan beberapa variasi modulasi, meskipun ada sedikit kurangnya dalam penkontekserapannya.
		1	**Kurang:** Pembacaan yang tidak ada variasi dalam modulasi, terdengar datar atau monoton.
3.	Jeda	3	**Baik:** penggunaan jeda yang konsisten dan relevan selama pembacaan, menjaga alur dan kejelasan keseluruhan.
		2	**Cukup:** menggunakan jeda yang sesuai dengan struktur dan makna puisi, meskipun beberapa titik jeda mungkin kurang efektif.
		1	**Kurang:** Penggunaan jeda yang tidak konsisten atau tidak relevan, mengganggu alur pembacaan dan menyebabkan kebingungan pada pendengar.

Mengadopsi teori Prawiyogi & Cahyani (2016).

Kemudian direkap menggunakan tabel berikut.

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Intonasi	Dinamika	Jeda		
1.						

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode Miles dan Huberman. Tiga tahap diidentifikasi dalam penelitian ini. Miles dan Huberman (1992) menyatakan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Teknik validasi pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah mengumpulkan informasi melalui berberapa metode dan memeriksa kembali agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai harapan (Amirullah, 2015). Triangulasi meliputi metode, antar peneliti, sumber data, teori (Anggito, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Prawiyogi & Cahyani (2016) penilaian membaca puisi meliputi Intonasi, modul. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Prawiyogi & Cahyani mengenai indikator membaca puisi, berikut puisi ini hasil wawancara kepada mahasiswa yang telah membacakan puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah.

1. Intonasi dalam Membaca Puisi *Kusangka* Karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah, mereka mampu membacakan di setiap bait puisi dengan jelas dan nada naik turun yang tepat. Intonasi membantu membedakan antara pernyataan-pertanyaan, dan perintah serta mengekspresikan perasaan atau sikap pembicara seperti kegembiraan, kemarahan, kebingungan, atau kejelasan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara berikut ini:

P: "Bagaimana anda bisa tepat dalam penggunaan intonasi pada puisi tersebut?".

S: " Dengan cara membaca teks puisi berulang kali karena memahami Intonasi dalam puisi penting untuk mengekspresikan emosi dan makna dengan tepat. Intonasi akan berubah sesuai dengan nada, ritme, dan makna dari setiap baris puisi. Misalnya, dalam bait-bait yang penuh dengan kegembiraan, intonasi akan lebih ceria dan riang, sementara dalam bait-bait yang menyampaikan kesedihan, intonasi akan lebih merendah dan serius. Hal ini membantu dalam memberikan nuansa yang tepat dan memperkaya pengalaman pendengar dalam menikmati puisi. ”

2. Dinamika dalam Membaca Puisi *Kusangka* Karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah,mereka dapat membacakan puisi dengan dinamika yang tepat sehingga dapat memperkuat pesan dan membangun ketegangan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara berikut ini:

P: "Bagaimana Anda dapat memastikan penggunaan dinamika yang tepat dalam membawakan puisi tersebut?".

S: "Sebelum membaca puisi kita harus mengerti makna puisi tersebut,dan fokus pada ritme,nada.Dinamika memberikan kehidupan pada puisi, menggerakkan pembaca melalui berbagai nuansa dan perasaan , Untuk memastikan penggunaan dinamika yang tepat dalam membawakan puisi, saya akan memperhatikan beberapa aspek emosi, pengaturan tempo, keseimbangan dinamika, kontrol ekspresi. Intonasi dalam puisi penting agar pembacaan tidak monoton dan lebih menarik.

3. Jeda dalam Membaca Puisi *Kusangka* Karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi *Kusangka* karya Amir Hamzah,mereka dapat membacakan puisi dengan jeda yang tepat disetiap bait, sehingga membangun ketegangan atau memungkinkan refleksi bagi pembaca atau pendengar. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara berikut ini:

P: "Bagaimana Anda dapat memastikan penggunaan jeda yang tepat dalam membawakan puisi tersebut?".

S: "Saat membaca puisi kusangka karya Amir Hamzah dalam penggunaan jeda membaca puisi penting untuk menekankan ritme, makna, dan emosi. Jeda diatur sesuai dengan irama dan struktur puisi, memberi waktu untuk pemahaman dan refleksi. Saya melakukan praktek latihan membaca dan memahami puisi tersebut, dapat membantu saya menemukan jeda yang tepat".

Intonasi adalah perubahan nada dalam pengucapan kalimat (Kosasih dalam Ismawati dkk, 2022). Intonasi juga memperjelas makna tiap baris. Sebelum membacakan, beri tanda pada teks untuk membantu membedakan intonasi saat membaca (Dewirsyah, 2022). Selain itu intonasi berarti tekanan dinamis, yaitu penekanan pada kata-kata penting, dan tekanan nada, yaitu variasi tinggi rendahnya suara (Suryani 2017).

Dinamika puisi mencakup kombinasi bunyi, ritme, dan makna yang menciptakan kesatuan estetis yang menggugah perasaan dan imajinasi pembaca (Sayuti & Suminto, 1996).Selain itu bisa diartikan sebagai Pergantian nada tinggi dan rendah teratur tetapi jumlah suku kata tidak teratur (Susilowati & Qur'ani 2021).Ritme pola berulang dari aliran suara, di mana baris-baris puisi dipotong menjadi frasa-frasa yan huuug berulang, memberikan keindahan dan struktur keseluruhan pada puisi (Susanti 2020).

Jeda dalam puisi merupakan hentian ujaran saat peralihan larik yang mempengaruhi kejelasan makna (Dewirsyah, 2022). Jeda adalah penghentian aliran ucapan saat membaca puisi, yang ditentukan oleh perpindahan antara baris-baris Kosasih dalam (Ismawati dkk 2022). Jeda irama dalam puisi bisa terbentuk dari tekanan dan waktu yang diambil pembaca untuk berhenti sejenak (Suryani 2017).

SIMPULAN

Membaca puisi dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu 1) intonasi yang baik, subjek mampu menggunakan intonasi yang tepat untuk mengekspresikan emosi dan makna puisi 2) dinamika yang baik, subjek mampu menggabungkan bunyi, ritme, dan makna untuk menciptakan kesatuan estetis yang membangkitkan imajinasi pembaca, dan 3) jeda yang baik, subjek mampu menggunakan jeda dengan efektif di antara bait-bait puisi untuk membangun ketegangan pada pendengar.

REFERENSI

Amalia, F. N. dan Nadya N. L. (2020). Hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, 1(2), 31-38. https://dx.doi.org/10.52333%2Fdidactique.v1i2.659.

Amirullah. (2015). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Malang: Media Nusa Creative.

Anggito, A., Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Cv Jejak.

Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1), 29-34. Https://Doi.Org/10.37755/Sjip.V6i1.286

Damayanti, E. M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Society 5.0. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi, 1(1), 113-120. Https://Prosiding.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Snhpp/Article/View/1500/Pdf.

Dewirsyah, A. R. (2022). Pengaruh Metode Copy The Master terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII MTs PAB 2 Sampali. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia, 2(1), 152-155. https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.553.

Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika Pada Puisi Kepada Peminta-Minta Karya Chairil Anwar. *Deiksis*, *9*(01), 1-12. Http://Dx.Doi.Org/10.30998/Deiksis.V9i01.884.

Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change. 175-184. Https://Doi.Org/10.24235/Dimasejati.V4i2.12036

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1), 1-8. Https://Doi.Org/10.58230/27454312.2.

Hidayatusholikah, N., Hasanudin, C., & Rohman, N. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Quantumlearning. Journal Of Literature And Education, 1(1), 9—18. Https://Jurnal.Hiskikaltim.Org/Index.Php/Jle/Article/View/7.

Indriawati, S. (2023). Pengaruh Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Dongeng. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 9(3), 214-220. Https://Doi.Org/10.23887/Jpbj.V9i3.62556.

Ismawati, A., Enawar, E., & Azhar, A. P. (2022). Analisis Keterampilan Membaca Puisi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(5), 3143-3154. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7087Ismawati.

Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di Smk Pgri 3 Bogor. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya*, *1*(2), 82-92. Https://Doi.Org/10.32832/Jpmuj.V1i2.1909.

Lestari, S., Munaris, M., & Prasetyo, H. (2023). Analisis Makna Puisi "Jangan Takut Ibu" Karya Ws Rendra: Sebuah Kajian Mimetik. *Sastranesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *11*(2), 161-173.Https://Doi.Org/10.32682/Sastranesia.V11i2.3038.

Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Geram, 7(2), 71-77. Https://Doi.Org/10.25299/Geram.2019.Vol7(2).4026

Marni, M. P. (2016). Analisis Makna Intensi Pada Puisi-Puisi Penyair Pemula: Analisis Puisi Karya Siswa Sman Agam Cendekia. *Jurnal Gramatika*, *2*(1), 79828. Http://Dx.Doi.Org/10.22202/Jg.2016.V2i1.1397

Melalui Karya Tulis Ilmiah. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2),

Muawiyah, D., & Herlili, E. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi Yang Dibaca Pada Siswa Kelas Viii Semester Ganjil Smp Negeri 1 Way Tuba Tahun Pelajaran 2018/2019. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 101-114. Http://Eskrispi.Stkippgribl.Ac.Id/.

Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal Of Impactive Community Services*, *1*(01), 32-50.Https://Doi.Org/10.58812/Ejimcs.V1i01.24

Parapat, L. H. dan Huda, R. (2022). Problematika Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Um-Tapsel. Jurnal Hata Poda, 1(1), 50-59. https://doi.org/10.24952/hatapoda.v1i1.5440

Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, *5*(2), 352-376.Https://Doi.Org/10.24252/Ad.V5i2.4854.

Piliang, W. S. H., Fatmawati, F., Ningsih, R., dan Febria, R. (2023). Pelatihan Teknik Membaca Puisi Mahasiswa Universitas Islam Riau. Sejak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan, 2(2), 275-282. https://doi.org/10.25299/s.v2i2.13440.

Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *7*(1), 1-8. Http://Ejurnal.Ikippgribojonegoro.Ac.Id/Index.Php/Jpe.

Prawiyogi, A. G., & Cahyani, I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Musikalisasi Puisi terhadap Kemampuan Membacakan Puisi di Sekolah Dasar. Metodik Didaktik:

Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 11(1),7-7. https://doi.org/10.17509/md.v11i1.3781.

Prilla, C. C. P., Firdaus, A., & Humaira, H. W. (2019). Analisis Unsur Pembangun Dalam Kumpulan Puisi Segenggam Cinta Untuk Sang Maha Cinta Karya M. Saidati Sebagai Bahan Ajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 9-22. Https://Doi.Org/10.30743/Bahastra.V4i1.1696.

Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *3*(2), 51-62. Https://Doi.Org/10.55606/Jupensi.V3i2.1984.

Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca Dan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Tpa Al-Husna. *Jamu: Jurnal Abdi Masyarakat Umus*, *2*(01), 89-96. Https://Doi.Org/10.46772/Jamu.V1i02.552

Sayuti, Suminto A. (1996). Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Situmorang, M. A. S. B., Purba, E. W. B., Sitanggang, M., & Purba, C. A. (2022). Hubungan Penguasaan Unsur-Unsur Intrinsik Puisi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar Siswa Kelas Xi Sma Nila Harapan. *Jurnal Basataka (Jbt)*, *5*(1), 34-41. Https://Doi.Org/10.36277/Basataka.V5i1.145.

Sulistiyo, U. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Jambi: Salim Media Indonesia.

Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi. *Fondatia*, *5*(1), 1-12. Https://Doi.Org/10.36088/Fondatia.V5i1.1088.

Suryani, E. (2017). Penerapan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3), 65-74. https://doi.org/10.17509/jpgsd.v2i3.13268.

Susanti, S. (2020). Pengaruh Kemampuan Mengapresiasi Puisi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Religius Siswa Kelas Xi Sma Swasta Uisu Medan. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP, 1(3), 181-191. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php.

Susilowati, D., & Qur'ani, H. B. (2021). Analisis Puisi" Tanah Air" Karya Muhammad Yamin dengan Pendekatan Struktural. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 5(1), 38-48. http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4894.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103-114. Https://Doi.Org/10.32585/Jkp.V2i2.113.

Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi data: kemampuan dan kesulitan mahasiswa dalam penulisan dan publikasi artikel jurnal ilmiah. Jurnal Ilmiah Korpus, 7(2), 212-218. https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.29231.